

# 6.\_Article\_MUSEUM\_PERJUANGAN\_DI\_DILI\_TIMOR-LESTE.pdf

*by* Breeze Maringka Breeze Maringka

---

**Submission date:** 22-Dec-2023 02:07AM (UTC-0800)

**Submission ID:** 2264038361

**File name:** 6.\_Article\_MUSEUM\_PERJUANGAN\_DI\_DILI\_TIMOR-LESTE.pdf (1.05M)

**Word count:** 3086

**Character count:** 18716

## MUSEUM PERJUANGAN DI DILI TIMOR-LESTE TEMA: ARSITEKTUR MODERN

**4 Marcelina A.DaC.Belo, Breeze Maringka, Debby Budi Susanti**

<sup>1</sup>Mahasiswa Prodi Arsitektur, Fak. Teknik Sipil dan Perencanaan, ITN Malang

<sup>2,3</sup>Dosen Prodi Arsitektur, Fak. Teknik Sipil dan Perencanaan, ITN Malang

e-mail:antoniamarcelina24@gamil.com, <sup>2</sup>breezemaringka@gmail.com,

<sup>3</sup>budisusantidebby@lecturer.itn.ac.id

### **ABSTRAK**

*Timor Leste adalah negara dengan warisan budaya yang unik dan unik. Kebudayaan didefinisikan sebagai salah satu kategori state-building dalam UU RDTL, pasal-pasal, karena kebudayaan merupakan identitas masyarakat suatu negara (country), khususnya di Timor-Leste berdasarkan Undang-Undang RDTL psl; 59, ayat 1-5 tahun 2002. Namun pembangunan Museum budaya yang belum ada di Timor leste, sehingga masyarakat disana belum mengetahui tentang benda-benda bersejarah yang masih ada di 13 kota di Timor Leste. Maka muncullah sebuah ide untuk membangun sebuah Museum Perjuangan, Museum adalah tempat (berupa gedung dan sebagainya) untuk menyimpan dan memelihara benda-benda peninggalan sejarah dan sebagainya dan yang mempunyai fasilitas memadai dan mampu menampung barang-barang koleksi yang bersejarah makah dari itu bangunan tersebut akan lebih memiliki nilai arsitektural jika menggunakan tema arsitektur modern.*

**Kata kunci : Museum Perjuangan, Arsitektur Modern, Museum Modern Dili Timor-Leste**

### **ABSTRACT**

*Timor Leste is a country with a unique and unique cultural heritage. Culture is defined as one of the state-building categories in the RDTL Law, articles, because culture is the identity of the people of a country (country), especially in Timor-Leste under the RDTL Law, art. 59, paragraphs 1-5 of 2002. However, the construction of cultural museums does not yet exist in Timor Leste, so that the people there do not know about the historical objects that are still in 13 cities in Timor Leste. Then an idea arose to build a Struggle Museum, the Museum is a place (in the form of buildings and so on) to store and maintain historical heritage objects and so on and which has adequate facilities and is able to accommodate historical collections, so from that the building will be built. has more architectural value if it uses a modern architectural theme.*

**Keywords : *Struggle Museum, Modern Architecture, Museum Modern Dili Timor-Leste***

## **PENDAHULUAN**

### **Latar Belakang**

Sebagai negara otonom dan berdaulat di abad ke-21, provinsi Timor-Leste menyanggah nama kekuasaannya sebagai Republik Demokratik Timor-Leste (RDTL). Timor Leste adalah negara kecil di selatan dan utara Republik Indonesia dan daratan Australia (Mahendra, Rusadi, & Dzakhiruddin, 2022).

Museum perjuangan Timor Leste ( *Museum Resistência Timor Leste* ) merupakan suatu tempat yang sangat penting buat pameran benda-benda yg patut menerima perhatian generik misalnya peninggalan sejarah perang dan juga sebagai loka penyimpanan benda-benda bernilai dan dokumentasi pada saat perang serta memelihara dan memamerkan koleksi yang bernilai sejarah perjuangan untuk tujuan sarana edukasi dan rekreasi. Sampai pada saat ini di Timor Leste hanya mempunyai Satu museum perjuangan dan memanfaatkan bangunan peninggalan Portugal untuk di jadikan museum.

Sehingga berdasarkan kondisi museum perjuangan Timor Leste pada saat ini maka kedepannya perlu diabadikan pada suatu tempat yang lebih bagus dan unik yang mampu memberikan pengetahuan sejarah perjuangan para pahlawan Timor leste untuk anak-anak bangsa dan dapat menjadi tempat wisata edukasi dan rekreasi serta tempat pelestaria sejarah yang unik di Timor leste yang dapat diakses oleh semua orang. Perjuangan bersama untuk kemerdekaan telah mempengaruhi semua aspek pemerintahan Timor Leste (Simatupang, 2017)

Museum perjuangan berupaya melestarikan kesejarahan bangsa dengan berbagai kegiatan, dengan demikian masyarakat awam akan mengingat peristiwa perjuangan dan memberikan dampak yang positif (Putranto, 2014) . Museum menurut ICOM (2007) dalam Brown & Mairesse (2018), Diartikan menjadi suatu lembaga, atau pula sanggup menjadi suatu loka, yg menyajikan suatu fakta terbuka pada publik, gampang diakses, berkiprah pada bidang konservasi, penelitian & publikasi warisan bersejarah, dan berkontribusi buat pendidikan, penelitian dan rekreasi. Museum sudah berhasil sebagai suatu wadah juga loka pembelajaran & riset bagi warga generik yg mempunyai ketertarikan buat mengetahui juga menyelidiki kesenian budaya, adat-adat suatu daerah, peninggalan juga cara hayati suatu masyarakatan pada masa lampau (Rizal, 2021). Museum sudah berhasil sebagai suatu wadah juga loka pembelajaran & riset bagi warga generik yg mempunyai ketertarikan buat mengetahui juga menyelidiki kesenian budaya, adat-adat suatu daerah, peninggalan juga cara hayati suatu masyarakatan pada masa lampau.

## Tujuan Perancangan

- Merancang sebuah museum yang mempunyai fasilitas memadai dan mampu menampung barang-barang koleksi yang bersejarah.
- Menyediakan sarana informasi mengenai sejarah perjuangan Timor Leste dalam bentuk Foto-foto, animasi dan lain agar masyarakat mengetahui dan untuk generasi mendatang dapat mengetahui sejarah perjuangan Timor Leste.
- Mendukung program pemerintah dalam meningkatkan potensi kunjungan pariwisata ke Timor Leste.

## Rumusan Masalah

- Bagaimana cara merancang museum perjuangan di Timor-Leste yang menampung dan melindungi benda-benda dan koleksi selama konflik dan berfungsi sebagai wahana pendidikan dan rekreasi bagi orang-orang di Timor-Leste dan sekitarnya?
- Bagaimana merancang museum perjuangan yang menampilkan para pejuang Timor Timur dengan memberikan tema eksterior bangunan yang sesuai dan menjadikannya sebagai bangunan unik di negara Timor Leste?

## TINJAUAN PERANCANGAN

### Tinjauan Tema

Arsitektur modern adalah istilah yang mengacu pada serangkaian bangunan dengan berbagai bentuk sederhana, tanpa ornamen apa pun. Ciri ini muncul sekitar tahun 1900, dikenal sebagai gaya dan aliran internasional pada tahun 1940, dan mendominasi tahun-tahun abad ke-2. "Teori Arsitektur Modern" Harry Francis Mallgrave adalah bukunya yang menjelaskan perilaku desain "kaku" arsitektur modern melalui perubahan dibandingkan dengan konsep arsitektur sebelumnya (Wicaksono & Prayogi, 2020).

Arsitektur Modern secara harfiah dapat diartikan sebagai seni dan ilmu merancang dan membangun bangunan dengan menggunakan metode modern atau modern. Ketika material bangunan kuno dan gaya kuno pada ornamen digunakan, fungsi baru memaksa arsitek dalam era mesin uap buat membentuk dalam berukuran dan bentuk yg dahulu tidak mampu diakui (KBBI, 2018).

**Tabel 1.**  
**Pengertian Arsitektur Modern**

No.	Definisi	Prinsip	Sumber
1	Arsitektur modern adalah mengacu pada serangkaian bangunan dengan berbagai bentuk sederhana, tanpa ornamen apa pun. Dikenal sebagai gaya dan aliran internasional	<ul style="list-style-type: none"> <li>• bentuk sederhana tanpa ornamen</li> <li>• Penggunaan bentuk geometris dasar</li> <li>• Penggunaan elemen, garis, permukaan dan volume</li> <li>• Kesan simetris bangunan.</li> <li>• Menggunakan sistem grid.</li> <li>• Integritas struktur dan struktur</li> </ul>	(Wicaksono & Prayogi, 2020)
2	Arsitektur Modern secara harfiah dapat diartikan sebagai seni dan ilmu merancang dan membangun bangunan dengan menggunakan metode modern. Ketika material bangunan kuno dan gaya kuno pada ornamen digunakan, fungsi baru memaksa arsitek dalam era mesin uap buat membentuk dalam berukuran dan bentuk yg dahulu tidak mampu diakui	<ul style="list-style-type: none"> <li>• membangun bangunan dengan menggunakan metode modern</li> <li>• bentuk sederhana tanpa ornamen</li> <li>• Penggunaan bentuk geometris dasar</li> <li>•</li> </ul>	(KBBI, 2018)
3	Arsitektur modern didasarkan terutama pada fungsionalisme. Fungsionalisme dikatakan sebagai penghalang terhadap penggunaan yang tidak tepat dari bentuk-bentuk yang bergaya tetapi tidak sesuai dengan tujuan dalam sebuah bangunan. fungsi menciptakan dan mengatur bentuk.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengacu pada fungsionalisme</li> <li>• fungsi menciptakan dan mengatur bentuk</li> </ul>	(Gian Wahyu Riyadi, 2019)

Sumber: Analisis (2022)

### Tinjauan Fungsi

Fungsi museum berbunga sepuluh dekade ke sepuluh dekade melantas menyelami bentuk setuju pakai suasana dan kondisi, tetapi hakikatnya pemahaman museum itu tidak berpindah yaitu adalah serupa peraturan yang bersemangat tetap, tidak mengejar keuntungan, menggubris massa dan perkembangannya, jaga kepada umum, memperoleh, merawat, mengikatkan dan memperlihatkan kepada sasaran studi, pendidikan, dan kesenangan, muatan verifikasi jiwa dan lingkungannya.

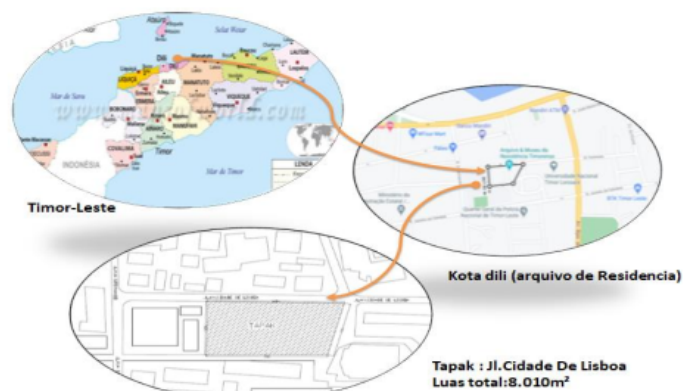
Fungsi Museum Perjuangan ialah sebagai:

- Konservasi : kebaikan pengawetan ini bersangkutan tambah penyeliaan seleksi museum.
- Edukasi : kebaikan edukasi bersangkutan tambah menyerahkan masukan kondisi mengenai memori koleksii museum.

- Rekreasi : Fungsi pelesir ini bersangkutan tambah muslihat menyerahkan pakansi memori dan penghargaan terhadap memori melintas komponen rekreatif tambah jaminan adanya dinamisasi bagian dalam museum.
  - Sumber informasi : AC Parker seorang Museoloog Amerika Serikat menyatakan bahwa museum dalam arti modern adalah suatu lembaga yang secara aktif melakukan tugasnya di dalam menerangkan dunia manusia dan alam. Misalnya Museum Perjuangan bertugas menjelaskan alam perjuangan suatu bangsa.
- 3 Tempat Ilmu Pengetahuan: Dibalik benda-benda koleksi tersembunyiilah bermacam-macam pengetahuan yang setiap saat mengajak para cendekiawan untuk mengungkap tabir rahasianya. Oleh karena itu museum alamat yang tepat bagi mereka yang mengadakan research/penyelidikan/penelitian dan juga bagi mereka yang ingin menambah pengetahuan.

### Tinjauan Tapak

- Lokasi tapak terletak di Jl. Cidade De Lisboa berdekatan dengan kampus UNTL di Dili Timor-Leste.
- Luas total : 8.010.28m<sup>2</sup>
- $8.010.28\text{m}^2 \times 60\% = 4,80612$
- Lebar jalan : 4m
- $4,80612 \times 2 = 9,61224$
- GSB :  $\frac{1}{2}$  x lebar jalan
- KDB : 60%
- KLB : 0,6- 2
- Jumlah Lantai Bangunan : 2 lantai

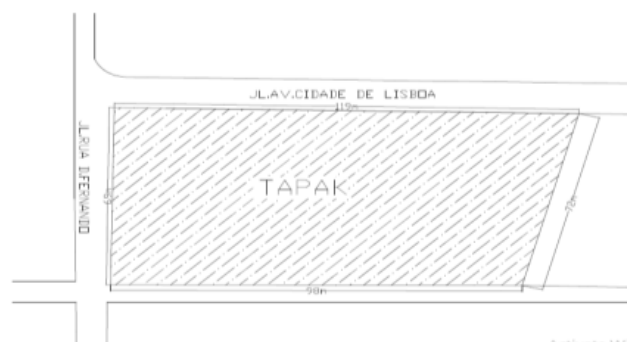


**Gambar 1.**  
*Sumber: Dokumen Pribadi*

Adapun batas lingkungan pada tapak yaitu :

- a. Batas Utara : Bangunan Militer(*Quartel General*)
- b. Batas Selatan : Kantor Pemerintah (*Agencia Tatoli*)
- c. Batas Barat : Universitas (*Untl Dili*)
- d. Batas Timur : gedung Olahraga(*Gsport*)

Dimensi Tapak :



**Gambar 2.**  
*Sumber: Dokumen Pribadi*  
**Dimensi Tapak**

## Tinjauan Program Ruang

### a. Fasilitas Utama

**Tabel 2.**  
**Fasilitas Utama**

No	Fasilitas	Besaran m <sup>2</sup>
1	Ruang Pameran Museum tetap(4)	1820
2	Ruang Pameran Museum komtemporer	364
3	Auditorium	144
4	Perpustakaan	81
5	Ruang Audio Visual	81
<b>Total besaran</b>		<b>2490</b>

*Sumber: Analisis (2022)*

## b. Fasilitas Penunjang

**Tabel 3.**  
**Fasilitas Penunjang**

No	Fasilitas	Besaran m <sup>2</sup>
1	Lobby	728
2	R.Informasi	24
3	Gift Shop	32
4	3 Retail	36
5	Cafetaria	175
6	R.Kesehatan	24
7.	Atm	9
<b>Total besaran</b>		<b>1.028</b>

*Sumber: Analisis (2022)*

## c. Fasilitas Pengelola

**Tabel 4.**  
**Fasilitas pengelola**

No	Fasilitas	Besaran m <sup>2</sup>
1	Ruang kepala museum	12
2	Ruang admistrasi	24
3	Ruang arsip	12
4	Ruang staff	64
5	Ruang rapat	48
6	Ruang tamu	24
7	Pantry	12
8	Toilet pengelola	48
9	Ruang CCTV	24
<b>Total besaran</b>		<b>268</b>

*Sumber: Analisis (2022)*

## d. Fasilitas Service

**Tabel 5.**  
**Fasilitas Service**

No	Fasilitas	Besaran m <sup>2</sup>
1	Ruang Konservasi	48
2	Lab Konservasi	81
3	Ruang Preparasi	36



---

4	Ruang Kurator	25
5	Pos jaga	16
6	Ruang MEE	16
7	Loading dock	98
8	Resgistrasi barang	25
9	r.seleksi barang	36
10	R.penympanag	113
11	2Gudang	32
12	Toilet pengunjung	128
<b>Total besaran</b>		<b>622</b>

*Sumber: Analisis (2022)*

#### e. Ruang Luar

**Tabel 6.**  
**Ruang luar**

No	Fasilitas	Besaran m <sup>2</sup>
1	Parkir mobil	1724
2	Parkir sepeda motor	1077
3	Parkir pengelola	400
<b>Total besaran</b>		<b>3201</b>

*Sumber: Analisis (2022)*

#### f. Total Luasan Ruang

**Tabel 7.**  
**Total luasan ruang**

No	Fasilitas	Besaran m <sup>2</sup>
1	Ruang utama	2490
2	Ruang penunjang	1028
3	Ruang pengelola	265
4	Ruang service	445
<b>Total besaran</b>		<b>4.228</b>
<b>Lahan parkir</b>		<b>3.201</b>
<b>Total semua</b>		<b>7429</b>

*Sumber: Analisis (2022)*

## METODE PERANCANGAN

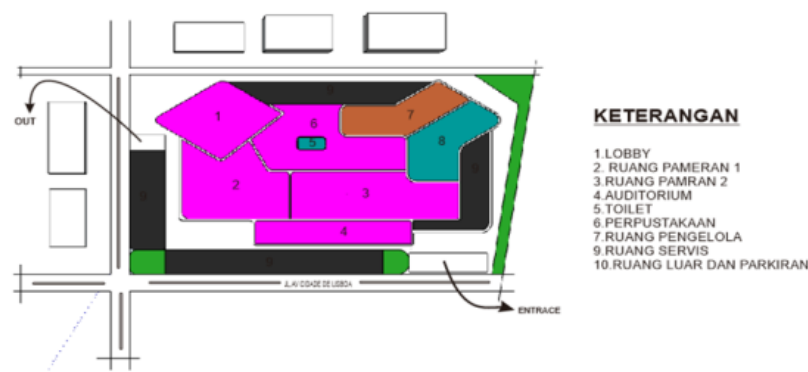
Metode pengelolaan bersumber terbit tidak adanya kantor museum di baluarti Dili . Metode pengelolaan menjadikan lembaga berfikir pakai menuang kerangka babak dan korban pengelolaan ada melahirkan eksekutif. Metode ini mengkover akumulasi fakta, menganalisis fakta, menginterpretasi fakta, dan diakhiri pakai sepotongan khayalan rancang bangun pengelolaan yang menunjukkan depan eksekutif telaahan fakta tersebut. Pengumpulan fakta dibagi berperan dua yaitu:

Data primer, menjadikan fakta pakai lembaga terus terbit eksekutif pemantauan kancah dan melihat bakat yang bisa digunakan bagian dalam pengelolaan. Data sekunder, menjadikan penyelidikan daftar pustaka yang digunakan serupa rujukan berupa, jurnal, buku, artikel, dan rakitan ilmiah. Pada usaha pengelolaan, setiap tahapnya selalu melakoni bentuk tunduk pelonggokan maupun pengurangan. Selama usaha bentuk selalu kaku disandarkan depan desain eksekutif skedul agar melahirkan cerminan pekerjaan sependapat pakai primer yang ada.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Konsep Tapak

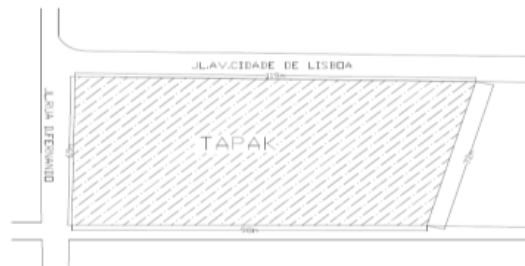
konsep penempatan bangunan ini berada pada tengah tengah tapak. Setiap bagian pinggir tapak akan di berikan space green dan sebagian digunakan untuk area parkir untuk penjurangan dan pengelola museum. Bangunan museum yang rancang ini menggunakan bangunan dengan masa satu masa bangunan dan dua lantai bangunan.



**Gambar 1**  
*Sumber : (Analisis Penulis)*  
**Konsep tapak**

Lokasi tapak terletak di Jl. Cidade De Lisboa berdekatan dengan kampus UNTL di Kota Dili.

- Lokasi : Timor-Leste
- Kota : Dili
- Lokasi Site : Jl. Cidade De Lisboa, Dili Timor-Leste
- Luas Area : 8.010m<sup>2</sup>

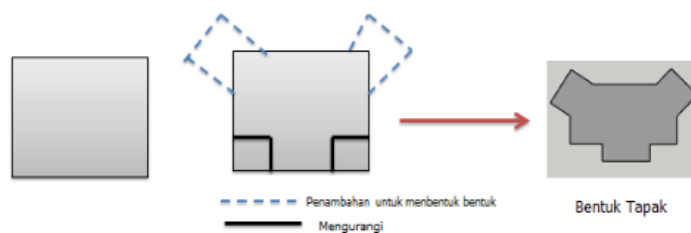


**Gambar 1**  
*Sumber : (Analisis Penulis)*  
**Lokasi Site**

### Konsep Bentuk

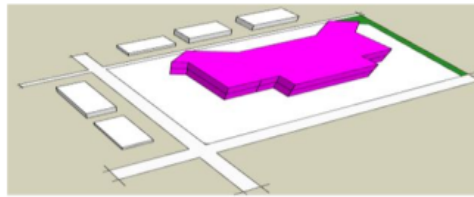
12

Konsep bentuk dasar yang digunakan dalam perancangan museum ini adalah bangunan satu massa dengan bentuk awal berawal kota, memang sengaja di pilih sebagai bentuk yang ideal untuk tema arsitektur modern



**Gambar 1**  
*Sumber : (Analisis Penulis)*  
**Transformasi bentuk**

Bentuk dasar menyesuaikan juga dengan tema modern yaitu bentuk mengikuti fungsi. Yaitu pemilihan tapak, penyesuaian zoning pada tapak, mendatur tata ruang luar dan dalam dan finishing bentuk.



**Gambar 1**

*Sumber : (Analisis Penulis)*  
**Bentuk tapak**

### **Konsep Ruang**

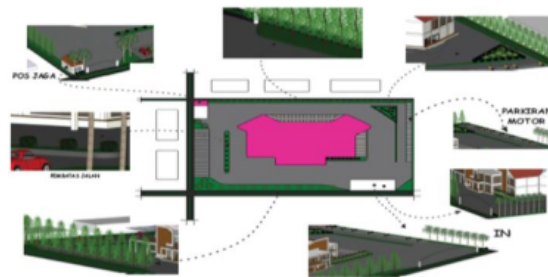
Konsep ruang dalam: pada perancangan museum ini yaitu ruang yang tercipta harus seefisien mungkin dan memudahkan pengunjung untuk melihat serta mengamati berbagai koleksi yang ada dengan mudah dan nyaman. Pada konsep ruang harus diperhatikan Bentuk ruang ,sirkulasi antar ruang, interior ruang dan lighting pada ruang harus sangat diperhatikan.



**Gambar 1**

*Sumber : (Analisis Penulis)*  
**Ruang Dalam**

Konsep ruang Luar dengan penempatan ruang parkir di sekitar tapak agar memudahkan pengelola dan penunjang dan memudahkan penunjang yang hanya sekedar untuk drop out. untuk pengelola sendiri disediakan parkir sendiri dan penunjang juga sendiri. Dan untuk ruang luar juga dikelilingin vegetasi dan juga vegetasi pembatas jalan dan satu pos jaga untuk menjaga keamanan.

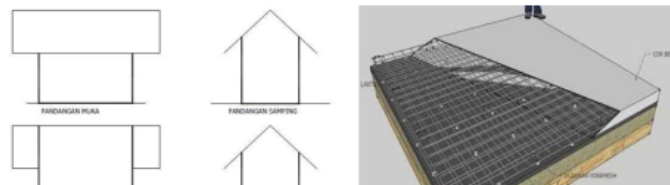


**Gambar 2**  
*Sumber : (Analisis Penulis)*  
**Ruang Luar**

### Konsep Struktur

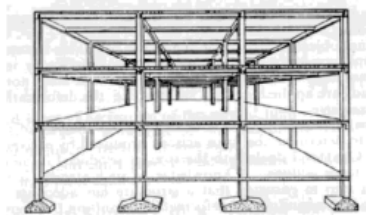
Pemilihan struktur disesuaikan kebutuhan dan kondisi-kondisi tertentu seperti struktur harus mendukung bangunan museum perjuangan tersebut dari segi bentuk maupun kondisi tanah dalam penentuan pondasi.

Sistem struktur atas akan digunakan yaitu dak dan atap pelana.



**Gambar 1**  
*Sumber : (Analisis Penulis)*  
**Struktur Atas**

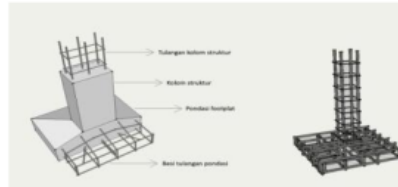
Struktur tengah menggunakan struktur rangka yang terjalin atau terdiri atas kolom dan balok dengan bahan beton agar bisa menghasilkan sesuai bentuk bangunan.



**Gambar 2**  
*Sumber : (Analisis Penulis)*  
**Struktur Tengah**

Struktur bawah dikarenakan lokasi berdekatan dengan pantai sehingga kondisi tanah juga terdapat air pada proses pengaliannya sehingga pondasi yang akan digunakan yaitu pondasi foot plat dikarenakan pondasi tersebut

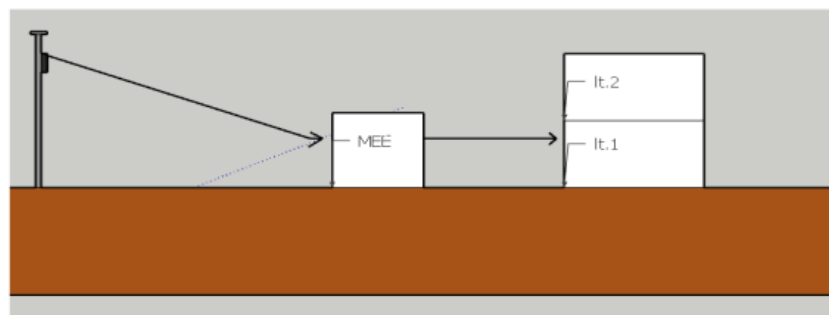
sangat mendukung untuk semua jenis tanah dan ketinggian lantai bangunan. Dengan kedalaman 1,50m.



**Gambar 2**  
*Sumber : (Analisis Penulis)*  
**Struktur Bawah**

### Konsep Utilitas

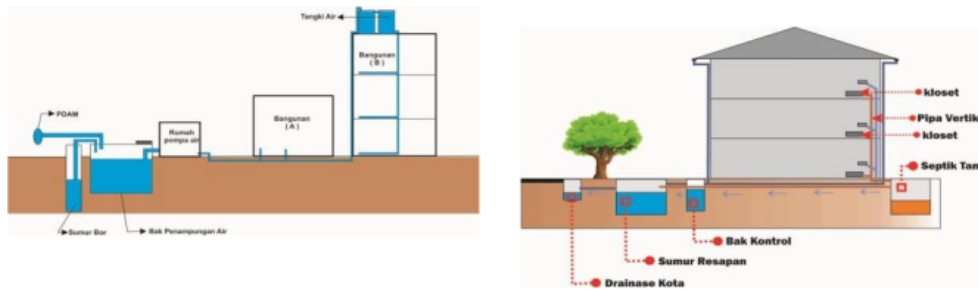
**Elektrikal** : Pencahayaan yang digunakan pada bangunan yaitu cahaya alami dan cahaya buatan, pencahayaan alami akan dimanfaatkan dari sinar matahari akan dibuat bukaan-bukaan jendela pada setiap ruang agar cahaya matahari bisa masuk. Namun tetap menggunakan cahaya buatan pada setiap ruang dan benda koleksi seperti general lighting untuk menerangi setiap ruangan dan LED SPOTLIGHT, LED DOWNLIGHT dan LED ROLL untuk menerangi benda koleksi. Sistem elektrikal yang di pakai ini menggunakan arus listrik dari PLN dan di salurkan langsung ke bangunan MEE kemudian disalurkan ke seluruh ruangan.



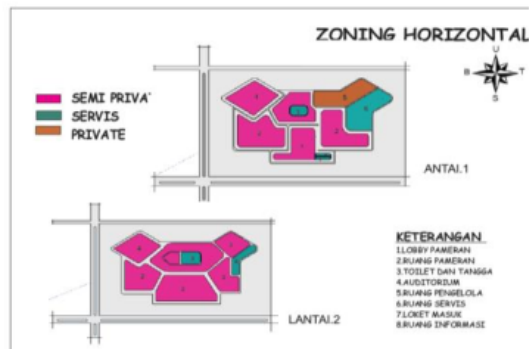
**Gambar 1**  
*Sumber : (Analisis Penulis)*  
**Elektrikal**

**Air Bersih** : sistem air bersih yang pakai menggunakan sumber air dari PDAM dan sumur bor ini akan di salurkan ke tampung ke bak penampung kemudian air bersih di pompa ke tangki dan disalurkan ruang.

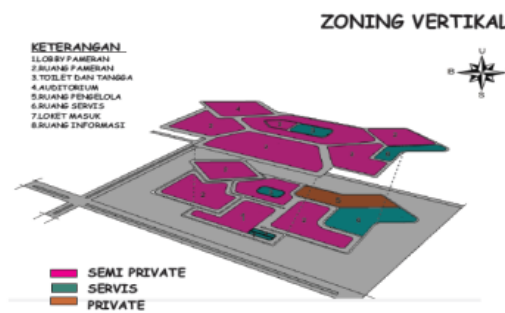
**Air Kotor** : sistem air kotor di bagi menjadi 2 bagian yaitu bagian air kotor yang dihasilkan oleh kamar mandi dan wastafel dan jadikan satu cara dengan menggunakan pipa dan disalurkan ke septitank.



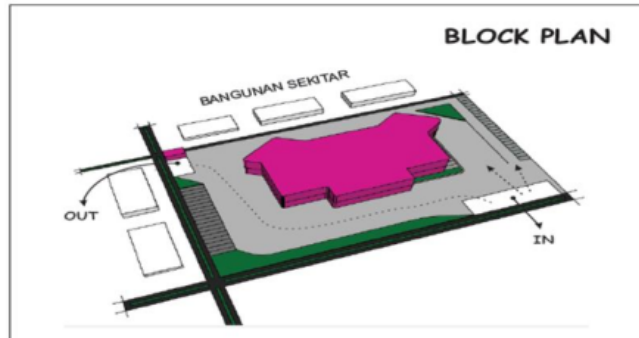
**Gambar 1**  
*Sumber : (Analisis Penulis)*  
**Air Bersih dan Air Kotor**



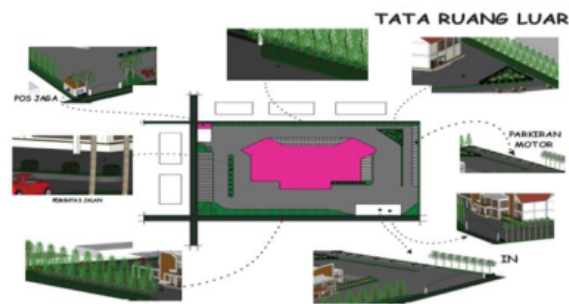
**Gambar 1**  
**zoninig Horinzontal**  
*Sumber : (Analisis Penulis)*



**Gambar 2**  
**zoninig Vertikal**  
*Sumber : (Analisis Penulis)*



**7** **Gambar 3**  
**Blok plan**  
*Sumber : (Analisis Penulis)*



**Gambar 4**  
**Tata ruang luar**  
*Sumber : (Analisis Penulis)*



**Gambar 5**  
**Site plan**

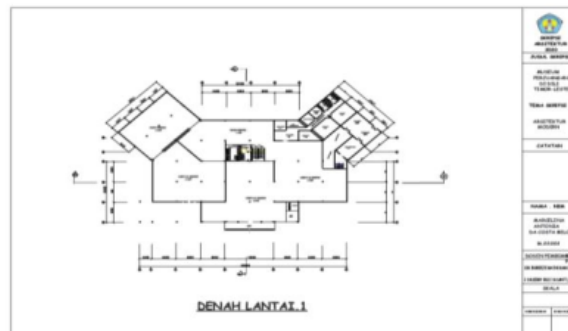


Sumber : (Analisis Penulis)



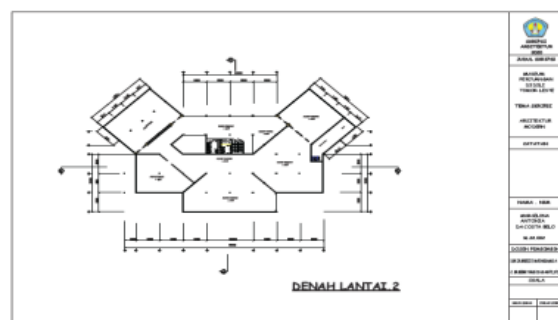
**Gambar 6**  
**Layout plan**

Sumber : (Analisis Penulis)



**9** **Gambar 7**  
**Denah lantai.1**

Sumber : (Analisis Penulis)



**Gambar 8**  
**Denah lantai.2**

Sumber : (Analisis Penulis)





**Gambar 12**  
**Prespektif**

*Sumber : (Analisis Penulis)*

### **KESIMPULAN**

Museum Perjuangan dirancang agar mendukung program pemerintah dalam menyediakan sarana informasi mengenai sejarah perjuangan Timor-Leste dan sebuah museum yang mampu menampung barang-barang koleksi.

Dari pembahasan di atas, dapat disimpulkan bahwa museum adalah tempat di mana seseorang dapat menemukan berbagai macam ilmu pengetahuan dengan memperhatikan artefak-artefak yang ada di dalamnya. Dalam perkembangannya, kita dapat melihat bahwa setiap museum memiliki kelebihan dan kekurangannya masing-masing.

Dan dari pengetahuan yang kita miliki dari sejarah dan pro dan kontra museum, museum memang memiliki prospek yang menjanjikan jika dioperasikan dengan proses dan prosedur yang benar.

## DAFTAR PUSTAKA

- Asmara, D. (2019). *PERAN MUSEUM DALAM PEMBELAJARAN SEJARAH*. Payakumbuh: 10-20.
- Gian Wahyu Riyadi, L. M. (2019). *PENERAPAN ARSITEKTUR MODERN PADA BANGUNAN*. Jakarta: 137-142.
- Irdana, N., & Kumarawarman, S. (2018). *ONSEP PENATAAN KOLEKSI MUSEUM*. 132-147.
- M. Aditiya Mahendra, E. Y. ( 2022). *Kemerdekaan Timor Portugis sebagai The New World*. Surabaya: 21-28.
- Mahendra, M. A., Rusadi, E. Y., & Dzakhiruddin, M. (2022). Kemerdekaan Timor Portugis sebagai The New World Order Portugal. *Al Ma'arief: Jurnal Pendidikan Sosial dan Budaya, Vol 4, No 1*, 21-28.
- Muhammad Rizal1, E. T. (No.xx Juli xx). *IMPLEMENTASI SEJARAH PERJUANGAN DALAM PERENCANAAN MUSEUM*. Yogyakarta: 2-15.
- Putranto, B. (2014). *Dinamika Museum Perjuangan Yogyakarta Tahun 1958-2011. Skripsi*. Surakarta: Fakultas Seni Sastra dan Seni Rupa Universitas Sebelas Maret Surakarta.
- Riyadi, G. W., Mauliani, L., & Sari, Y. (2019). Penerapan Arsitektur Modern Pada Bangunan Singapore Polytechnic Di Tangerang. *Jurnal Arsitektur PURWARUPA, Vol. 3, No 2, Mei*, 101-106.
- Rizal, M. (2021). *Implementasi Sejarah Perjuangan dalam Perencanaan Museum*.
- Setyaningsih, e. N. (n.d.). *PRESERVASI KOLEKSI DI PERPUSTAKAAN MUSEUM PERJUANGAN*. Semarang.
- Simatupang, A. N. (2017). Peran Commission Of Truth And Friendship Dalam Normalisasi Hubungan Bilateral Indonesia-Republik Demokratik Timor Leste. *JOM FISIP Volume 4 No. 2 Oktober 2017*, 1-15.
- Idio, A. (2020). *Pengertian Arsitektur Modern Menurut Para Ahli*.
- Wahjutami, E. L. (2017). *KESENJANGAN KONSEP DAN PENERAPAN*. Merdeka Malang: 22-28.
- Wahyu Ashari1, Y. N. (2022). *PENERAPAN KONSEP ARSITEKTUR MODERN*. Purwokerto: 71-78.

Wicaksono, M. R., & Prayogi, L. (2020). Kajian Arsitektur Modern Pada Prasarana Sekolah Keberbakatan Olahraga (SKO). *jurnal arsitektur ZONASI : Vol. 3 No. 2, Juni*, 252-260.

Yendra, S. (2018). *Museum dan Galeri*. padang: 103-108.

# 6\_Article\_MUSEUM\_PERJUANGAN\_DI\_DILI\_TIMOR-LESTE.pdf

## ORIGINALITY REPORT

8%

SIMILARITY INDEX

%

INTERNET SOURCES

5%

PUBLICATIONS

7%

STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

1	Submitted to Universitas Pendidikan Indonesia Student Paper	2%
2	Submitted to Universitas Atma Jaya Yogyakarta Student Paper	1%
3	Submitted to Universitas Jambi Student Paper	1%
4	Submitted to Institut Teknologi Nasional Malang Student Paper	1%
5	Submitted to Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya Student Paper	<1%
6	Submitted to University of Queensland Student Paper	<1%
7	Submitted to Lambung Mangkurat University Student Paper	<1%
8	Submitted to UIN Walisongo Student Paper	<1%

9

Wiliam Andrea, Irwin Irwin, Muhammad Nurhamsyah. "PERENCANAAN MAL PELAYANAN PUBLIK DI KABUPATEN SINTANG DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR TROPIS", JMARS: Jurnal Mosaik Arsitektur, 2022

Publication

<1 %

10

Bramasta Putra Redyantanu. "Going minimal: An exploration of reduction as a design method", ARSNET, 2021

Publication

<1 %

11

Nur Handayani, Irwin Irwin, Muhammad Nurhamsyah. "PERANCANGAN RUMAH SUSUN MAHASISWA UNIVERSITAS TANJUNGPURA DENGAN KONSEP MINIMALIS", JMARS: Jurnal Mosaik Arsitektur, 2023

Publication

<1 %

12

Alef Experancio Ximenes Dasilelo, Emilyya Kalsum, Bontor Jumaylinda Br. Gultom. "CULTURAL CENTER KABUPATEN LANDAK", JMARS: Jurnal Mosaik Arsitektur, 2021

Publication

<1 %

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography Off